

**KEPEDULIAN MASYARAKAT DALAM MENJAGA KEAMANAN  
LINGKUNGAN DI KOMPLEK TARUKO PERMAI IV KELURAHAN  
BUNGO PASANG KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan sebagai salah satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**NOFRISTIA**

**TM/NIM : 2012/1205705**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**Judul** : Kepedulian Masyarakat Dalam Menjaga Keamanan Lingkungan Di Komplek Taruko Permai IV Kelurahan Bungo Pasang Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

**Nama** : Nofristia

**TM/NIM** : 2012/1205705

**Program Studi** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan


**Jurusan** : Ilmu Sosial Politik

**Fakultas** : Ilmu Sosial


Padang, 15 Januari 2019

Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**

  
Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd  
NIP. 19750601 200604 1 001

**Pembimbing II**

  
Drs. Nurman S. M.Si  
NIP. 19590409 198503 1 002

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang


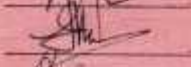
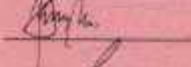


Pada Hari Selasa Tanggal 15 Januari 2019 Pukul 11.00 s/d 12.30 WIB

**Kepedulian Masyarakat Dalam Menjaga Keamanan Lingkungan  
Di Komplek Taruko Permai IV Kelurahan Bungo Pasang Kecamatan Koto  
Tengah Kota Padang**

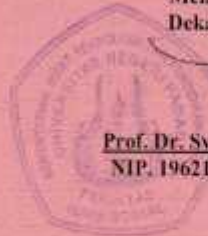
Nama : Nofristia .  
TM/NIM : 2012/1205705  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Januari 2019

**Tim Penguji**

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd	
Sekretaris	: Drs. Nurman S, M.Si	
Anggota	: Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si	
Anggota	: Henni Muchtar, SH., M.Hum	
Anggota	: Susi Fitri Dewati, S.Sos., M.Si., Ph.D	

Mengesahkan  
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd  
NIP. 19621001 198903 1 002

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nofristia

TM/NIM : 2012/1205705

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Tempat / Tanggal Lahir : Padang 18 November 1994

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ **Kepedulian Masyarakat Dalam Menjaga Keamanan Lingkungan Di Komplek Taruko Permai IV Kelurahan Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang**” adalah benar merupakan karya asli Saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 15 Januari 2019

Saya yang menyatakan



Nofristia

2012/1205705

## ABSTRAK

**NOFRISTIA1205705/2012 : Kepedulian Masyarakat Dalam Menjaga Keamanan Lingkungan Komplek Taruko Permai IV Bungo Pasang Kota Padang”.**

*Skripsi.* Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Keamanan lingkungan merupakan hal yang sangat di inginkan oleh masyarakat, sebab dengan terjaganya lingkungan tempat tinggal dari tindak kejahatan yang meresahkan maka masyarakat akan lebih aman dan nyaman tinggal di lingkungan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, kepedulian masyarakat dalam menjaga keamanan Komplek Taruko Permai IV Bungo Pasang, dan apa saja faktor-faktor penyebab rendahnya kepedulian masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan Komplek Taruko Permai IV Bungo Pasang, serta upaya yang dilakukan pemimpin masyarakat terhadap tingkat kepedulian masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan Komplek Taruko Permai IV Bungo Pasang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini memakai teknik *purposive Sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder, data primernya data yang diperoleh dari wawancara dengan masyarakat komplek Taruko Permai IV Bungo Pasang sedangkan data sekundernya diperoleh dari data lapangan. Sementara Teknik Pengumpulan Data dengan wawancara, studi dokumentasi dan pengamatan (observasi). Alat pengumpulan data adalah peneliti sendiri yang dibantu pedoman wawancara, handphone dan catatan lapangan. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi. Data yang diperoleh selama penelitian dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan kemudian diverifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kepedulian masyarakat komplek Taruko masih rendah secara keseluruhan, hal itu dikarenakan adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti usia, pekerjaan, lamanya seseorang tinggal di komplek Taruko. Oleh karena itu upaya yang dilakukan RT/RW untuk meningkatkan kepedulian masyarakat Taruko dengan mengadakan siskamling, mensosialisasikan keamanan terhadap masyarakat, serta meningkatkan penerangan jalan agar masyarakat lebih merasa aman.

**Kata Kunci: Kepedulian, Masyarakat, Keamanan, Lingkungan.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “Kepedulian Masyarakat Dalam Menjaga Keamanan Lingkungan Di Komplek Taruko Permai IV Kelurahan Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang berpendidikan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Syafruddin dan Ibunda Yunimar, Saudara tercinta Satria Marto dan Meri Febrianti yang tiada hentinya menyemangati semenjak mulai dari awal sampai akhir proses perkuliahan ini , beserta keluarga yang telah memberikan dorongan dan doa kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
3. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum dan Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.
4. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Nurman S, M. Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Maria Montessori, M. Ed, M. Si, Henni Muchtar, SH, M. Hum dan Susi Fitria Dewi, S. Sos, M. Si, Ph. D selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar dan kepustakaan pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

7. Bapak Herman S. Edi, selaku ketua RW 13 , Bapak Rustam, selaku ketua RT 01 Komplek Taruko Permai IV Bungo Pasang dan Masyarakat Komplek Taruko Permai IV Bungo Pasang serta informan lainnya yang mendukung dalam memberikan informasi yang penulis butuhkan dalam Penelitian.
8. Teman-teman PPKn 2012, dan senior PPKn serta Junior yang telah banyak membantu.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun/konstruktif guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirul-kalam, penulis ucapkan terimakasih. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, dan bantuan yang telah di berikan dapat menjadi amalan yang baik dan mendapat imbalan dari Allah SWT, Aamiin.

\

Padang, November 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	13
A. Teori kepedulian .....	13
B. Teori lingkungan .....	16
C. Teori keamanan lingkungan .....	20
D. Upaya pemimpin masyarakat .....	23
E. Kerangka konseptual .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	27
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi Penelitian .....	28
C. Informan Penelitian .....	28
D. Jenis dan Sumber Data .....	29
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	30
F. Uji Keabsahan Data .....	32
G. Teknik Analisis Data .....	35

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian .....	37
1. Temuan Umum .....	37
2. Temuan khusus .....	39
a. Kepedulian masyarakat .....	39
b. Faktor-faktor kepedulian masyarakat .....	46
c. Upaya pemimpin masyarakat .....	63
3. Pembahasan .....	70
a. Kepedulian masyarakat .....	71
b. Faktor-faktor kepedulian masyarakat .....	72
c. Upaya pemimpin masyarakat .....	76
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	 <b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR TABEL**

- Tabel 1 : Indikator Keamanan dan Partisipasi Masyarakat Komplek Taruko Permai IV
- Tabel 2 : Data informan penelitian Komplek Taruko Permai IV
- Tabel 3 : Data wilayah RW 13, Jumlah Penduduk, Jumlah Pos, Pekerjaan Masyarakat RW 13
- Tabel 4 : Data masyarakat yang ikut serta dalam ronda di Komplek Taruko Permai IV
- Tabel 5 : Data anggota masyarakat yang aktif dalam mengeluarkan pendapat
- Tabel 6 : Data pekerjaan dan penghasilan masyarakat Komplek Taruko Permai IV
- Tabel 7 : Data lamanya tinggal masyarakat Komplek Taruko Permai IV
- Tabel 8 : Data anggota Hansip Komplek Taruko Permai IV

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 : Kerangka Konseptual Penelitian

Gambar 2 : Gerbang Komplek Taruko Permai IV

Gambar 3 : Pos Keamanan Komplek Taruko Permai IV

Gambar 4 : Wawancara dengan Ketua RW 13 dan Ketua pemuda Komplek  
Taruko Permai IV

Gambar 5 : Lampu Penerangan Jalan Komplek Taruko Permai IV

Gambar 6 : Surat gotong royong Komplek Taruko Permai IV

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Daftar Informan

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Sosial

Lampiran 4 : Dokumentasi Dengan Narasumber

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia merupakan makhluk sosial, yang pada kodratnya adalah makhluk yang suka berkumpul. Menurut Auguste Comte dalam Syamsir dkk (2003:44), kehendak berkumpul itu memang terkandung dalam sifat manusia. Manusia adalah makhluk yang bertindak seirama dengan kehendak umum yaitu masyarakat. Masyarakat adalah kumpulan manusia yang telah lama bertempat tinggal di suatu daerah dan mempunyai undang-undang atau peraturan menuju tujuan bersama. Karena itu kehidupan manusia selalu ditandai dengan pergaulan antar manusia, misalnya pergaulan dalam keluarga, lingkungan tetangga, sekolah, tempat kerja, organisasi sosial, dan lain-lain. Sebagai makhluk sosial manusia cenderung hidup berkelompok dan bekerjasama satu dengan yang lain. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam pengelompokan tersebut diperlukan suatu organisasi yang digunakan sebagai wadah pemersatunya. (Budhisantoso, 1990:2).

Klinger berpendapat bahwa hubungan antar manusia ternyata saling mempengaruhi. Dampak itu berawal dari pesan dalam proses komunikasi yang selalu mempengaruhi manusia melalui pengertian yang diungkap, informasi yang dibagi, semangat yang disumbangkan, dan masih banyak lagi pengaruh lain yang akan menerpa kita. Klinger mencatat bahwa manusia juga berhubungan dengan manusia lain karena mereka berteman, karena hubungan status orang tua dan anak-anak, karena hubungan pemimpin dan bawahan. Inilah kenyataan yang selalu ada dalam masyarakat kita.

Pada saat sekarang hampir semua orang terlibat dalam proses komunikasi yang terjadi sekelilingnya. Sebagai manusia tampaknya kita tidak dapat mengelakkan suatu hakikat kemanusiaan antara lain komunikasi dengan sesama. Menurut Schramm diantara manusia yang saling bergaul, ada yang saling membagi informasi, namun ada pula yang membagi gagasan dan sikap. Demikian pula menurut Merrill dan Lownstein, bahwa dalam pergaulan antar manusia selalu terjadi proses penyesuaian pikiran, penciptaan simbol yang mengandung suatu pengertian bersama. Theodorson (1969) dalam Alo Liliweri (1997:11) selanjutnya mengemukakan pula bahwa, komunikasi adalah proses pengalihan informasi dari satu orang atau sekelompok orang dengan menggunakan simbol-simbol tertentu kepada satu orang atau satu kelompok lain. Proses pengalihan informasi tersebut selalu mengandung pengaruh tertentu. Dengan seringnya berkomunikasi maka antar masyarakat akan terjalin suatu kesepakatan atau kekompakan untuk saling berbagi informasi dalam lingkungan tempat tinggal untuk sama-sama menjaga lingkungan agar lebih aman dan kondusif.

Lingkungan merupakan daerah dimana sekumpulan masyarakat yang beraneka ragam tinggal dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Lingkungan yang sehat, bersih, aman, dan tertib itulah yang diidamkan oleh warganya. Terciptanya keamanan dan ketertiban didalam masyarakat merupakan cita-cita dan keinginan kita bersama, perlu dukungan kesadaran masing-masing warganya untuk mengkondisikan dirinya untuk bersikap tertib yang dapat dilakukan dengan cara bersikap kondusif, kooperatif dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan tersebut. sehingga sebagai makhluk sosial kita harus peduli

terhadap sesama dan lingkungan dimanapun kita berada agar kita dan warga masyarakat disekitar kita bisa merasakan keamanan dan ketertiban.

Lingkungan pemukiman merupakan lingkungan yang paling dekat dengan masyarakat dalam melakukan aktifitas sehari-hari, selain itu lingkungan pemukiman memegang peran penting terhadap keamanan masyarakat itu sendiri, dan lingkungan yang aman juga memberi kenyamanan terhadap masyarakat untuk bisa melakukan aktifitasnya dan harus dimulai dengan kepedulian masyarakat itu sendiri dalam menjaga lingkungan tempat tinggal karna keamanan lingkungan itu akan tercipta jika masyarakat itu peduli dan menjaga lingkungannya.

Salah satu kebutuhan primer masyarakat adalah keamanan. Untuk mewujudkan keamanan maka masyarakat sangat diperlukan partisipasi (keikut-sertaan) untuk menjaga keamanan lingkungan. lingkungan pemukiman yang aman dapat dilihat dengan tersedianya sarana dan prasarana pemukiman seperti adanya pos keamanan, penjaga keamanan, dan kepedulian masyarakatnya. Dewasa ini kepedulian antara individu dalam kehidupan bermasyarakat semakin rendah, setiap orang bersikap acuh tak acuh kepada sesama anggota masyarakat. Dalam berkehidupan bermasyarakat yang terdapat banyak orang hidup selogan dimana mendahulukan kepentingan bersama di bandingkan kepentingan pribadi, pada saat ini menjadi hal yang jarang di temui. Orang-orang mementingkan ego mereka masing-masing, dimana ada masalah dalam lingkungan masyarakatnya tidak akan mereka perdulikan selama masalah tersebut tidak berkaitan dengan mereka.

Komplek Taruko Permai IV merupakan pemukiman yang memiliki akses keluar masuk yang banyak pintu pertama gerbang utama komplek, pintu

kedua, blok A ujung pintu akses keluar masuk yang bertemu dengan kompleks taruko baru, blok E ujung pintu akses keluar masuk yang berhubungan dengan kompleks citra, blok I memiliki 2 akses keluar masuk sebelah kanan pintu keluar masuk ke jalan utama dan sebelah kiri akses ke kompleks permata. karena di sekitar kompleks ini juga banyak kompleks-komplek lain serta kemungkinan orang-orang yang melintasi kompleks taruko bukan hanya warga Taruko saja tetapi juga ada warga kompleks lain. Serta kepedulian dari masyarakatnya juga terlihat minim karena masyarakat ini memiliki sifat individualisme perbedaan tingkat individualisme diantara negara diasumsikan berkaitan dengan kondisi geografis, ekonomi dan sejarah (Hofstede 2005) dalam Amos Noelaka (2008:19). Masyarakat yang mengandalkan perubahan sebagai tonggak ekonomi lebih sederhana dibandingkan masyarakat agraris, dan masyarakat agraris lebih sederhana dibandingkan masyarakat industri dan informasi. Oleh karena itu, semakin sederhana suatu masyarakat, semakin tarhubungan kekerabatannya sehingga semakin tinggi tingkat kolektivitasnya, jadi semakin moderen suatu masyarakat semakin tinggi pula tingkat individulitasnya. Serta kesibukan masing-masing yang mengakibatkan mereka hanya lebih peduli pada dirinya saja. Kondisi lingkungan pemukiman yang demikian ada hubungannya dengan keamanan lingkungan yang dapat menyangkut pada kenyamanan anggota masyarakatnya.

Tabel 1

**Indikator Keamanan dan partisipasi Masyarakat Komplek Taruko Permai  
IV Kelurahan Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang**

No.	Indikator	Sub Indikator	Jumlah		
			Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Pencurian	1.Kasus pencurian	3 kasus	1 kasus	2 Kasus
		2. Kasus pencurian dengan kekerasan	- kasus	- kasus	- Kasus
		3. Kasus pencurian dengan pelaku dari desa setempat	1 kasus	- kasus	1 Kasus
2	Perampokan	1. Kasus perampokan	2 kasus	1 kasus	- Kasus
		2.Kasus perampokan dengan kekerasan	- kasus	- kasus	- Kasus
		3. Kasus perampokan dengan pelaku dari desa setempat	- kasus	- kasus	- Kasus
2	Partisipasi Masyarakat Dalam Keamanan	1. Jml Pos Siskamling	1 Buah	1 Buah	1 Buah
		2. Jml Anggota Hansip	1 Orang	12 Orang	2 Orang
		3. Jml Kelompok ronda	- Klp	6 Klp.	1 Klp

Berdasarkan observasi awal dapat dicermati bahwa pada tahun 2016 banyak terjadi pencurian dan perampokan dengan partisipasi dari masyarakat dalam bentuk penjagaan kurang di pentingkan, karena banyaknya kasus pada 2016 maka kesepakatan warga untuk membentuk lebih banyak anggota hansip pada 2017 dapat mengurangi kasus pencurian dan perampokan, akan tetapi anggota ini tidak bertahan lama karena ada yang mengundurkan diri dan juga kurangnya rasa partisipasi dari masyarakat dalam hal keuangan karena hal itu pada tahun 2018

sekarang hanya tersisa 2 orang hansip yang berjaga dan juga berkurangnya angka pencurian yang terjadi pada tahun 2018 ini, oleh sebab itu dapat disimpulkan sementara keamanan lingkungan perumahan taruko belum aman, hal ini ditandai dengan masih adanya kemalingan, perampokan di lingkungan ini, karena itu mengakibatkan lingkungan menjadi kurang aman dan nyaman bagi warganya. Menciptakan lingkungan yang aman dan tentram adalah tanggung jawab bersama, khususnya masyarakat yang ada di sekitar lingkungan perumahan. Mereka memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga lingkungan serta menciptakan budaya lingkungan aman dan tentram, tapi pada saat ini bahwa tingkat kepedulian dan kesadaran masyarakat terhadap keamanan lingkungan masih kurang. Hal ini dapat dicermati masih banyaknya terjadi kemalingan dan kerampokan di kompleks taruko<sup>4</sup> sehingga menyebabkan rasa ketidaknyamanan pada warganya.

Penelitian ini dilakukan melihat kondisi dimasyarakat yang senantiasa masih kurang memiliki kepedulian akan keamanan di lingkungan yang peneliti temui ketika observasi, Seperti yang di sampaikan bapak Edi Ketua RW 13 bahwa:

“kepedulian masyarakat kompleks ini terhadap lingkungan dan keamanan masyarakat di kompleks ini ikut kompak dalam menjaga keamanan lingkungan, contohnya saja pos yang tahun lalu kita buat hanya berjalan beberapa kompleks bisa dikatakan baik dan juga bisa dikatakan tidak, karena tidak semua bulan saja karena kurangnya partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam menjaga keamanan, dibentuk siskamling dan di atur jadwal yang ronda, tapi nyatanya yang ikut ronda orang nya tetap itu-itu saja dan yang lain tidak ikut dengan berbagai alasan, lalu kita bentuk anggota tetap dan kita minta partisipasi masyarakat untuk dana menggaji hansip iuran rutin hanya berjalan sebentar dan akhirnya tidak berjalan lagi sampai akhirnya tidak ada lagi pembentukan hansip dan penjagaan lainnya di kompleks ini. Di tahun ini kebetulan ada yang membuat warung di samping pos ronda karena itu sekarang banyak pemuda-pemuda yang berkumpul di

sana dan sekarang dengan sukarela para pemuda yang melakukan ronda malam dan mereka melakukannya bersama-sama tanpa kelompok tetap.”

Bapak Doni selaku masyarakat komplek Taruko IV bahwa :

“saya ikut partisipasi dalam ronda meskipun saya tidak rutin dan jika ada rapat RW untuk membahas masalah komplek saya selalu menyempatkan diri untuk hadir karna saya menyadari pentingnya partisipasi kita untuk ikut serta dalam kegiatan apapun yang menyangkut keamanan dan kenyamanan komplek ini.”

Selanjutnya Ibu Lia selaku masyarakat komplek Taruko IV mengatakan :

“ saya sebagai ibu rumahtangga tidak terlibat dalam ronda dan keamanan lainnya diluar rumah, tapi untuk keamanan rumah dan mengamati sekitar itu saya lakukan untuk menjaga keamanan komplek”

Banyak hal yang menjadi pemicu timbulnya gangguan keamanan dilingkungan seperti kurangnya mengadakan kewaspadaan terhadap pergaulan sosial yang harusnya pergaulan sosial itu yang memungkinkan seseorang untuk memperoleh persetujuan sosial dari orang sekitarnya. Dengan demikian, kewaspadaan masyarakat untuk menjaga keamanan ialah kondisi kepekaan, kesiap-siagaan dan antisipasi masyarakat dalam menghadapi kemungkinan timbulnya gangguan keamanan. Potensi dan indikasi sekecil apapun kemungkinan timbulnya gangguan keamanan, harus diantisipasi dengan penuh kepekaan dan kesiagaan. Oleh karna itu partisipasi dari RT/RW untuk menyatukan masyarakat dalam meningkatkan kepedulian terhadap keamanan lingkungan harus lebih ditingkatkan dengan berbagai usaha seperti mengaktifkan siskamling, memasang penerangan jalan dan sebagainya, Seperti yang di katakan bapak Edi selaku ketua RW 13 komplek Taruko Permai IV mengatakan :

“disini kita selalu mengadakan siskamling untuk pengamanan komplek juga ada petugas jaga yang menjaga komplek, tapi sistem siskamling di komplek ini sekarang tidak di terstruktur pernah komplek melakukan siskamling terstruktur dengan petugas yang bergantian jaga dan di gaji namun sistem itu hanya berjalan sebentar saja, karna petugas yang berjaga

sering ad halangan saat berjaga dan akhirnya yang berjaga orangnya tepat yang itu-itu saja, dan tambah lagi sekarang ada warung di depan pos kamling jadi banyak pemuda-pemuda dan bapak-bapak yang duduk di warung tersebut, jadilah sekarang pengamanan di lakukan oleh pemuda-pemuda yang duduk-duduk di warung tersebut tapi tetap dalam pengawasan dan pengarahan dari saya selaku rw, mereka tidak asal-asalan saja atau hanya nongkrong-nongkrong saja walaupun sekarang tidak lagi diadakan iuran untuk membayar penjaga keaman komplek tapi syukurnya mereka dengan sukarela dan dengan rasa peduli terhadap lingkungan mereka berjaga dimalam hari, tapi untuk siang hari sekarang tidaka ada lagi penjagaan dann sebagainya masing-masing masyarakat saja yang menjaga rumahnya masing-masing dengan cara pengamanan ganda pada rumah, memberi kunci gembok pada pintu dan pagar sekarang masyarakat juga sudah banayak yang memebuat pagar pintu di rumahnya untuk pengamanan ganda pada rumahnya.”

Selanjutnya bapak Das selaku sekretaris RT komplek Taruko Permai IV mengatakan:

“penerangan di komplek kita ini cukup baik, hanya saja mungkin karna sudah agak lama jadi sudah agak redup di beberapa tiang lampu tapi juga di tolong penerangan dari teras rumah warga itu sendiri, penerangan ini berfungsi untuk pengamnan rumah kita agar kita bisa nampak siapa yang keluar masuk atau melewati kawasan rumah kita.”

Saat ini diperlukan peran aktif warga dalam ketertiban dan keamanan lingkungan ini. Selain mengamankan aset sendiri, warga juga diharapkan untuk bersikap lebih peduli dengan lingkungannya. Tugas besar memang akan menjadi lebih ringan, lebih cepat, serta lebih efektif apabila dilakukan bersama. Aksi menjaga keamanan bukan hanya tugas dari para petugas berseragam, tapi juga tugas warga . Warga sebagai elemen penting juga harus ikut serta meningkatkan kewaspadaan terhadap kejahatan. Kita tidak boleh memberikan kesempatan bagi kejahatan untuk terjadi, sehingga pihak-pihak yang ingin melakukan kejahatan akan melihat tidak ada kemungkinan untuk melakukannya. Demi kepentingan bersama, warga harus ikut dan saling peduli antar warga untuk melawan kejahatan. mari kita mempersempit ruang gerak tindak kejahatan dilingkungan

kita. Dengan peduli terhadap lingkungan tempat tinggal kita sendiri, sehingga tercipta tempat tinggal yang aman tentram dan damai. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kepedulian Masyarakat Dalam Menjaga Keamanan Lingkungan Di Komplek Taruko Permai IV Kelurahan Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih rendahnya kepedulian masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan Komplek Taruko Permai IV Bungo Pasang.
2. Kurangnya partisipasi RT/RW untuk menyatukan masyarakat dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap keamanan lingkungan Komplek Taruko Permai IV Bungo Pasang.

## **C. Batas Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada:

1. Kepedulian masyarakat terhadap keamanan lingkungan Komplek Taruko permai IV Bungo Pasang.
2. Faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya kepedulian masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan tempat tinggal belum memenuhi harapan dalam menjaga keamanan lingkungan di Komplek Taruko Permai IV Bungo Pasang.

3. Upaya yang dilakukan RT/RW untuk meningkatkan kepedulian masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan Komplek Taruko Permai IV Bungo Pasang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batas masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kepedulian masyarakat terhadap keamanan lingkungan Komplek Taruko Permai IV Bungo Pasang.
2. Apa faktor-faktor yang melatar belakangi rendahnya kepedulian masyarakat untuk menjaga keamanan lingkungan Komplek Taruko Permai IV Bungo Pasang.
3. Bagaimana upaya yang dilakukan RT/RW dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap keamanan lingkungan Komplek Taruko Permai IV Bungo Pasang.

#### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kepedulian masyarakat dalam menjaga keamanan Komplek Taruko Permai IV Bungo Pasang.
2. Untuk mendiskripsikan faktor-faktor yang melatar belakangi rendahnya kepedulian masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan Komplek Taruko Permai IV Bungo Pasang.

3. Untuk mendiskripsikan upaya yang dilakukan RT/RW terhadap tingkat kepedulian masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan Komplek Taruko Permai IV Bungo Pasang.

#### **F. Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang ada maka penulis dapat menjelaskan manfaat penelitian yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, keamanan merupakan sesuatu kebutuhan primer masyarakat, masyarakat sangat membutuhkan dan menginginkan keamanan baik untuk dirinya, keluarga, dan lingkungan sekitarnya.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi peneliti, penelitian ini dapat mengetahui bagaimana kepedulian masyarakat dalam menjaga keamanan di lingkungan tempat tinggalnya.
- b) Bagi warga, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi warga untuk lebih peduli terhadap keamanan lingkungan sekitar.
- c) Bagi peneliti lain, sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN SARAN DAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepedulian masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan kompleks dirasakan masih rendah karena masih kurangnya rasa kepedulian warga serta rasa empati terhadap orang lain dan tidak aktif dalam kegiatan kompleks guna meningkatkan keamanan lingkungan. Warga yang digolongkan aktif di kompleks adalah pemuda-pemuda dimana pemuda-pemuda ini lah yang selalu ronda malam untuk menjaga keamanan kompleks. Serta adanya sikap masyarakat yang individualisme dan kolektivisme yang dapat membedakan masyarakat yang lebih peduli terhadap lingkungan dan yang tidak peduli terhadap lingkungan
2. Faktor yang menyebabkan masyarakat kurang peduli terhadap lingkungan kompleks adalah usia, pendidikan, pekerjaan, dan lamanya tinggal. Usia yang dapat ikut serta dalam keamanan adalah yang tergolong dewasa dan yang masih memiliki fisik yang sehat. Pekerjaan membuat orang dewasa yang ada lebih sibuk diluar rumah waktu dan tenaga mereka sudah habis diluaran rumah, karena itu masyarakat yang bekerja jarang sekali bisa ikut serta dalam pengamanan kompleks. Lamanya tinggal juga menjadi faktor karena masyarakat yang lebih lama tinggal di lingkungan kompleks akan memiliki rasa untuk menjaga kompleks lebih dari pada masyarakat yang

baru tinggal di lingkungan kompleks. Namun dalam hal pendidikan tidak begitu dominan karna dalam hal pendidikan hanya di sayangkan kurangnya partisipasi pada saat rapat dan kurang aktif dalam mengeluarkan pendapatnya.

3. Upaya yang dilakukan RT/RW untuk meningkatkan kepedulian msyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan, RT/RW sudah sangat berusaha dalam meningkatkan kepedulian warga dengan mengadakan siskamling, memberikan penerangan jalan yang cukup baik agar masyarakat lebih nyaman dan yang ronda malam lebih aman, serta RT/RW juga sudah mensosialisasikan pada warga lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan di mulai dari rumah masing-masing terlebih dahulu.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada RT/RW untuk membentuk kembali siskamling dengan struktur yang jelas dan adanya koordinasi yang tepat
2. Diharapkan kepada warga untuk mendukung kegiatan apapun dari RT/RW yang menginginkan lingkungan tempat tinggal kita aman dan nyaman untuk ditinggali
3. Diharapkan kepada warga untuk saling menjaga dan saling berkomunikasi jika ada hal-hal yang mencurigakan di sekitar agar sama-sama saling melindungi

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Amos Neolaka.(2008). *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bosrowi dan suwandi. (2008). *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta
- Budhisantoso, S. *Organisasi Sosial*. Makalah 1990
- Herdiansyah, Haris.(2014). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta. Selamba humanika.
- Kurniawan, Syamsul.(2013). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Moleong, Lexy J.(2006). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Naek, H.L (1988). *Kesadaran, Bulletin Para Navigator*. Jakarta : Edisi Agustus.
- Poerwadarminta,W.J.S(1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Sugiono. (2006). *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D* . Bandung : Alfabeta
- Sugiono. (2012). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Syamsir, Burmawi (2003). *Pengantar sosiologi*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Zen, M. T (1985). *Menuju Kelestarian Lingkungan Hidup*. Jakarta : Gramedia

### Sumber Skripsi

- Barita sinaga.(2015). faktor yang mempengaruhi kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah di Kelurahan Air Tawar Barat Padang.  
<http://192.168.0.1/koreksi/skripsi//.berita-sinaga-18548-536.pdf>
- Diana terisa.(2017). partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di kelurahan lembang bukit Kecamatan Pauh Kota Padang

### Sumber Jurnal ilmiah